



Katalog/Catalogue: 5404005
ISSN 2714-836X

Statistik Pendaratan Ikan Tradisional

Statistics of Traditional Landing Site

Volume 6, 2023

2022/2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Katalog/Catalogue: 5404005

ISSN 2714-836X

Statistik Pendaratan Ikan Tradisional

Statistics of Traditional Landing Site

Volume 6, 2023

2022/2023

<https://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Statistik Pendaratan Ikan Tradisional
Statistic of Traditional Landing Sites
2022/2023

Volume 6, 2023

Katalog/Catalog: 5404005

ISSN: 2714-836X

No. Publikasi/Publication Number: 05200.2311

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xii+38 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Penyunting/Editor:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
Directorate of Livestock, Fisheries, and Forestry Statistics

Penerbit/Publisher:

© Badan Pusat Statistik/ *BPS-Statistics Indonesia*

Sumber Ilustrasi/Illustration Source:

freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/COMPILERS

Statistik Pendaratan Ikan Tradisional 2022/2023

Statistics of Traditional Landing Sites 2022/2023

Volume 6, 2023

Pengarah/Director

Ir. Adhi Wiriana, M.Si

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Eko Haryono Subagya, M.S.E

Penyunting/Editors

Ir. Poppy Agrista Sari • Lysa Morina, SST
Evita Choiriyah, SST, M.Si • Mona Widya Anggraini, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Writers

Cornelius S.S., M.M • Parma Dwi Widy Oktama, S.Tr.Stat
Diah Ayu Prihatini, SST

Penata Letak/Layouters

Diah Ayu Prihatini, SST

Penerjemah/Translator

Diah Ayu Prihatini, SST • Evita Choiriyah, SST, M.Si





KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) Tahun 2022/2023 merupakan hasil pengumpulan data dari tempat/lokasi yang biasa digunakan masyarakat setempat untuk mendaratkan ikan yang belum termasuk dalam salah satu kategori pelabuhan perikanan setiap triwulan. Data yang dikumpulkan mencakup keterangan PIT, produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan setiap triwulan.

PIT yang dimaksud adalah tempat untuk pendaratan ikan yang masih tradisional. Umumnya belum ada dermaga yang permanen, skala pendaratan masih kecil, dikelola masyarakat setempat, bisa milik umum atau perseorangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi para konsumen data, terutama bagi pemerintah dalam peningkatan fungsi PIT di Indonesia. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2023
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik

Amalia Adininggar Widyasanti

PREFACE



Publication of Statistics of Traditional Landing Sites (PIT) 2022/2023 is the result of quarterly data collections from places/locations which are commonly used by local communities for fish landings that are not included in one of the fisheries port categories. The data collected includes information on PIT, volume and value of fish production that is quarterly landed.

The PIT refers to the place used for fish landing which is still traditional. Generally, there is no permanent dock, with small-scale landing, managed and operated by the local community, and can be public or individuals property.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have contributed in the completion of this publication, we would like to express our high appreciation and gratitude. Hopefully this publication can be useful for data consumers, especially for the government in improving the function of Statistics of PIT in Indonesia. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcomed.

*Jakarta, October 2023
Acting Chief Statistician*

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amalia', written over a horizontal line.

Amalia Adininggar Widiasanti



DAFTAR ISI/CONTENTS

Statistik Pendaratan Ikan Tradisional 2022/2023
Statistics of Traditional Landing Sites 2022/2023

Volume 6, 2023

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/Preface	v
Daftar Isi/Contents	vii
Daftar Tabel/List of Tables	ix
Daftar Gambar/List of Figures	xi
BAB I Pendahuluan/Introduction	1
1.1 Gambaran Umum/General Overview	1
1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup/Objective and Scope	2
BAB II Konsep dan Definisi/Concept and Definition	5
BAB III Ulasan Singkat/Review	9
3.1 Pendaratan Ikan Tradisional (PIT)/Traditional Landing Sites.	9
3.2 Pengelola PIT/Manager of Traditional Landing Sites	10
3.3 Retribusi PIT/Retribution of Traditional Landing Sites	11
3.4 Cara dan Tujuan Utama Penjualan/Method and Main <i>Destinations of Sale</i>	12
3.5 Produksi Perikanan Laut/Marine Fisheries Production	14
Tabel-Tabel/Tables	19
Lampiran/Appendix	33



DAFTAR TABEL LIST OF TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halaman <i>Page</i>
1. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pengelola, 2022 <i>Number of Traditional Landing Sites by Province and Operator, 2022</i>	21
2. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pihak Pemungut Retribusi, 2022 <i>Number of Traditional Landing Sites by Province and Retribution Collector, 2022</i>	22
3. Rata-rata Persentase Pungutan Retribusi pada Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pihak Pemungut Retribusi (%), 2022 <i>Average Percentage of Retribution on Traditional Landing Sites by Province and Retribution Collector (%), 2022</i>	23
4. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Cara Penjualan Hasil Tangkapan Ikan, 2022 <i>Number of Traditional Landing Sites by Province and Methods of Sale of Fish Catches, 2022</i>	24
5. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Tujuan Penjualan Utama, 2022 <i>Number of Traditional Landing Sites by Province and Main Destinations of Sale, 2022</i>	25
6. Rata-rata Banyaknya Hari Pendaratan Ikan Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal (Hari), 2022 <i>Average Number of Landing Days by Province and Type of Boat/ Ship (Days), 2022</i>	26
7. Volume Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Triwulan (Ton), 2022 <i>Volume of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Province and Quarter (Tons), 2022</i>	28
8. Nilai Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Triwulan (Juta Rupiah), 2022 <i>Value of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Province and Quarter (Million Rupiahs), 2022</i>	29

Tabel*Tabel***Halaman***Page*

9.	Volume Produksi Perikanan Laut Yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Jenis Ikan dan Triwulan (Ton), 2022 <i>Volume of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Type of Fish and Quarter (Tons), 2022</i>	30
10.	Nilai Produksi Perikanan Laut Yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Jenis Ikan dan Triwulan (Juta Rupiah), 2022 <i>Value of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Type of Fish and Quarter (Million Rupiahs), 2022</i>	31

<https://www.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR LIST OF FIGURES

Gambar <i>Figure</i>	Halaman <i>Page</i>
2.1 Cakupan dan Penggunaan Daftar PP-TPI dan PIT <i>Coverage of PP-TPI and PIT</i>	3
3.1 Provinsi dengan PIT terbanyak tahun 2022 <i>Provinces with the highest number of traditional landing sites in 2022</i>	7
3.2 Tempat Pendaratan Ikan Tradisional menurut Pengelolanya, 2022 <i>Traditional Landing Site by the Manager, 2022</i>	9
3.3 Pihak pemungut retribusi pada PIT, 2022 <i>Collectors of retribution at traditional landing sites, 2022</i>	10
3.4 Cara penjualan hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PIT, 2022 <i>Methods of sales of fish catches landed at traditional landing site, 2022</i>	11
3.5 Tujuan utama penjualan ikan yang didaratkan di PIT, 2022 <i>Main sale destinations for fish caught that landed at traditional landing sites, 2022</i>	12
3.6 Volume produksi ikan yang didaratkan di PIT (ton), 2022 <i>Volume of production of fish catches landed at traditional landing sites (tons), 2022</i>	14
3.7 Produksi ikan terbesar yang didaratkan di PIT menurut triwulan, 2022 <i>Top five fish productions landed at traditional landing sites by quarter, 2022</i>	15

BAB I PENDAHULUAN

Chapter I Introduction



1.1 Gambaran Umum General Overview

Perikanan merupakan salah satu subsektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi dan gizi masyarakat di Indonesia. Untuk mengetahui potensi dan peranan subsektor perikanan, diperlukan data yang lengkap dan akurat. Namun sampai saat ini data statistik perikanan yang tersedia masih terbatas, baik jenis maupun ruang lingkungannya.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumpulkan data produksi ikan secara berkala melalui Laporan Triwulanan Tempat Pendaratan Ikan Tradisional yang dipublikasikan dalam "Statistik Pendaratan Ikan Tradisional" setiap tahunnya. Survei ini mendata produksi ikan yang didaratkan di tempat pendaratan ikan tradisional, yaitu tempat yang belum termasuk dalam salah satu kategori Pelabuhan Perikanan dan bercirikan masih tradisional. Sedangkan data produksi ikan dari tempat yang sudah berkategori "Pelabuhan Perikanan" tercatat di dalam "Statistik Pelabuhan perikanan". Dengan demikian data yang disajikan melengkapi ketersediaan data statistik perikanan.

Fisheries is one of agricultural subsector that has an important role in acquiring consumption and nutrition needs of the people of Indonesia. To find out the potential and role of fisheries subsector, complete and accurate data is needed. However, until now the availability of fisheries statistics are still limited, in either types or scopes.

BPS - Statistics Indonesia collects fish productions data periodically through Quartely Reports on Traditional Landing Sites which are published in Traditional Landing Sites Statistics every year. This survey records the fish production that landed at traditional landing sites, which are places that are not included in one of the Fisheries Port categories, and still traditional. Meanwhile the fish productions data from the places that have been categorized as Fisheries Port is listed in the Statistics of Fishing Port. Thus the data presented complements the availability of fisheries statistical data.

1.2 Tujuan dan Ruang Lingkup *Objective and Scope*

Tujuan pengumpulan data Statistik Pendaratan Ikan Tradisional adalah memperoleh data produksi ikan yang didaratkan di tempat yang belum termasuk salah satu kategori Pelabuhan Perikanan, dan dilaporkan setiap triwulan. Ruang lingkup pengumpulan data mencakup 34 provinsi di Indonesia. Data yang dicatat mencakup keterangan tempat PIT, volume dan nilai produksi ikan yang didaratkan setiap triwulan, jenis ikan yang biasa didaratkan di tempat PIT, rata-rata perahu/kapal yang mendarat setiap hari, dan kondisi tempat PIT.

The purpose of statistical data collection at traditional landing sites is to obtain fish productions data that is landed in a place that is not included in one of the fisheries port categories and reported quarterly. The data collection area covers 34 provinces in Indonesia. The data recorded includes information on PIT, volume and value of fish production landed quarterly, type of fish commonly landed in PIT, average number of boats/Ship landed per day, and the condition of PIT.

1.3 Metodologi *Methodology*

Metode pengumpulan data pada statistik pendaratan ikan tradisional adalah metode sensus/cacah lengkap, yaitu dengan mengumpulkan data produksi, nilai produksi dan data pendukung lainnya dari setiap tempat pendaratan ikan tradisional yang berstatus aktif. Cakupan pengumpulan data tersebut, meliputi seluruh tempat pendaratan ikan tradisional yang ada di wilayah Indonesia. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner Laporan Triwulanan Tempat Pendaratan Ikan Tradisional (Daftar PIT) dengan periode pengumpulan data triwulanan. Data yang dikumpulkan akan diolah melalui aplikasi SIM IKAN.

The data collection method for statistics of traditional landing sites is a complete census/enumeration method, by collecting data production, value production and other supporting data from each traditional landing site that has active status. The scope of data collection includes all traditional landing sites in Indonesia. The instrument used in data collection was the Quarterly Report of Traditional Landing Sites (PIT) with a quarterly data collection period. The collected data will be processed through the FISH SIM application.

1.4 Penyajian Data *Data Presentation*

Hasil pendataan daftar Laporan Triwulanan Tempat Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) disajikan dalam bentuk publikasi baik hard copy maupun soft copy. Hard copy dapat dilihat diperpuskaan yang ada di Badan Pusat Statistik, sedangkan soft-copy dapat dilihat dan diunduh melalui website BPS. Terdapat 10 tabel yang disajikan. Tabel-tabel tersebut antara lain:

1. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pengelola
2. Rata-rata banyaknya hari pendaratan ikan menurut provinsi dan jenis perahu/kapal
3. Volume dan Nilai Produksi Hasil Tangkapan Ikan yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional.

The results of the data collection on the Quarterly Reports of Traditional Landing Sites (PIT) are presented in the form of publications, both hard copy and soft copy. Hard copies can be viewed in the library at the BPS-Statistics Indonesia, while soft copies can be viewed and downloaded at BPS's website. There are 10 tables presented. These tables include:

1. *Number of Traditional Landing Sites by Province and Manager,*
2. *Average Number of Landing Days by Province and Type of Boat/Ship*
3. *Volume and Production Value of Marine Fisheries Landed at Traditional Landing Sites.*

BAB II KONSEP DAN DEFINISI

Chapter II Concept and Definition

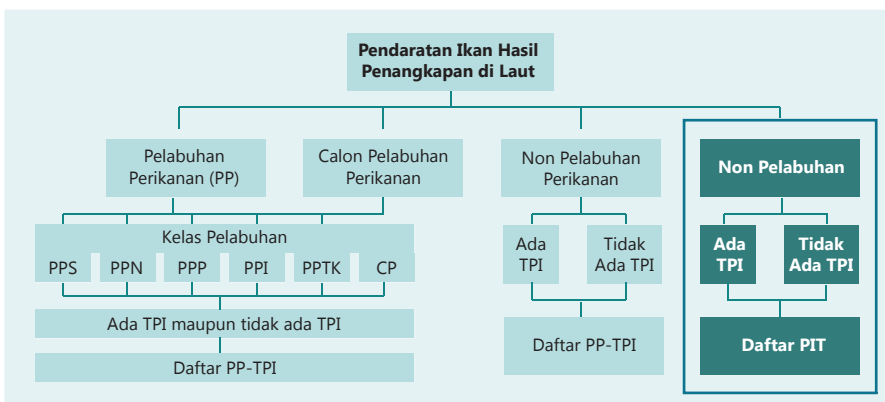


Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) adalah tempat/lokasi yang biasa digunakan masyarakat setempat untuk pendaratan ikan. Tempat yang dimaksud adalah tempat yang tidak termasuk dalam kategori pelabuhan, baik memiliki maupun tidak memiliki tempat pelelangan ikan (TPI). Tempat ini umumnya belum dikelola oleh dinas setempat, belum memiliki dermaga yang permanen, memiliki skala pendaratan yang kecil, dan dikelola oleh masyarakat setempat atau perseorangan.

Non Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudra, sungai, atau danau untuk menerima kapal yang belum memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh.

Traditional Landing Sites (PIT) is a place/location commonly used by local people for landing fish. The place in question is a place that is not included in the port category, whether it has or does not have a fish auction place (TPI). These places are generally not managed by local agencies, do not have permanent docks, have a small landing scale, and are managed by local communities or individuals.

A non-port is a facility at the end of an ocean, river or lake to receive ships that do not have equipment specifically designed to load and unload ships at anchor.



Gambar
Figure

2.1

Cakupan dan Penggunaan Daftar PP-TPI dan PIT
Coverage of PP-TPI and PIT

Produksi adalah jumlah ikan yang didaratkan di PIT pada bulan yang bersangkutan selama triwulan laporan.

Nilai Produksi adalah nilai seluruh ikan yang didaratkan di PIT pada bulan yang bersangkutan selama triwulan laporan.

Periode triwulan laporan adalah sebagai berikut.

Triwulan I : Januari - Maret

Triwulan II : April - Juni

Triwulan III : Juli - September

Triwulan IV : Oktober - Desember

Jenis Ikan yang dicakup terdiri dari 28 jenis yang dianggap berpotensi. Untuk udang dirinci menjadi udang barong/ lobster, udang windu, udang jrebung, dan udang dogol. Sedangkan udang yang tidak termasuk ke dalam 4 jenis udang tersebut dikelompokkan menjadi udang lainnya (misal udang rebon). Untuk jenis ikan yang tidak dikategorikan ke dalam 28 jenis ikan tersebut dimasukkan ke dalam ikan lainnya.

Production is total fish catches landed on PIT every month during the reference quarter report.

Production Value is total value of fish catches landed on PIT every month during the reference quarter report.

The quarter period of the report is written below.

Quarter I : January to March

Quarter II : April to June

Quarter III : July to September

Quarter IV : October to Desember

The types of fish consist of 28 types that are considered potential. Shrimp is specified as barong shrimp/lobster, windu shrimp, jrebung shrimp, and dogol shrimp. Whereas shrimp that are not included in that 4 shrimps species are grouped into other shrimp (e.g. rebon shrimp). For other types of fish that are not categorized in these 28 types discussed here are recorded into other fishes.



2022 Pendaratan Ikan Tradisional (PIT)

Traditional Landing Site



Berdasarkan Pengelolanya, **58,98%** PIT tidak dikelola pihak manapun.

Based on the manager, 58.98% traditional landing site didn't have managers.



Sebanyak **5,40%** PIT di Indonesia dipungut retribusi. Mayoritas (45,95%), retribusi dipungut Dinas Perikanan.

5.40% traditional landing site in Indonesia was levied. Majority (45.95%), retribution collected by the Fishery Department.



Sebanyak **65,40%** PIT di Indonesia tujuan utama penjualan ikannya adalah Tengkulak/Pengumpul.

65.40% traditional landing site in Indonesia was sell the PIT's fish to Middlemen/Collectors.

Jumlah PIT 2022 mengalami penurunan in 2021, PIT was decreased

0,58

persen / percentage

dibanding tahun 2021 compared to 2021

FAKTA PIT

Traditional Landing Site's Facts

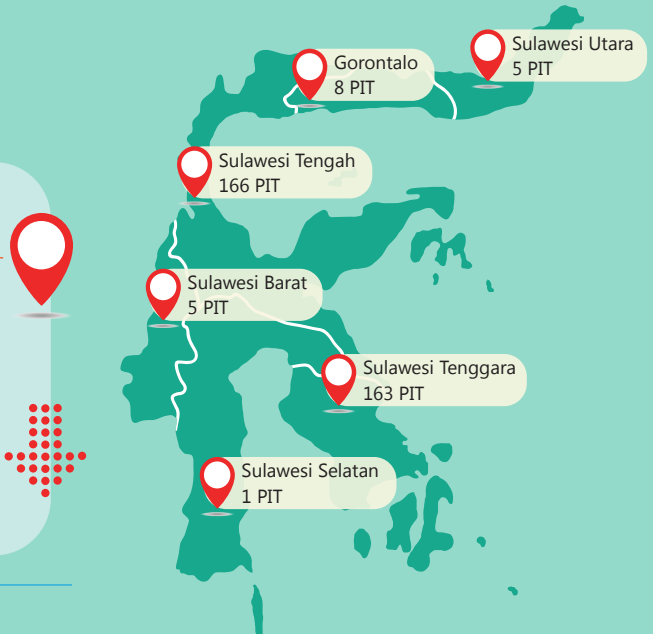


50,80% PIT di Indonesia berada di Pulau Sulawesi.

50.80% of Indonesia's traditional landing site was in Sulawesi.

Tahun 2022, jumlah PIT di Pulau Sulawesi turun **1,97%** dari tahun 2021.

The number of Sulawesi's traditional landing site in 2022 decreased 1.97% from 2021.



BAB III ULASAN SINGKAT

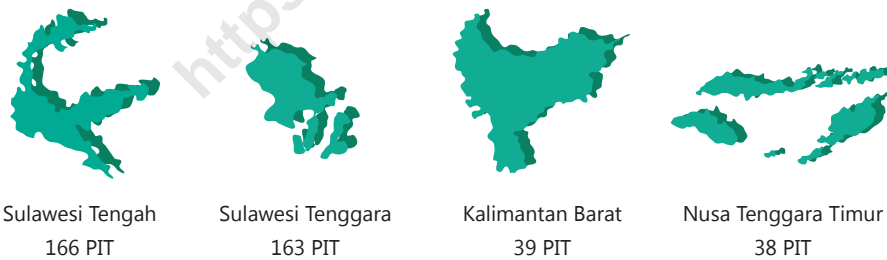
Chapter III Review



3.1 Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) Traditional Landing Sites (PIT)

Jumlah PIT di Indonesia tahun 2022 sebesar 685 PIT. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat penurunan jumlah PIT 0,58 persen. Sifatnya yang masih tradisional menyebabkan PIT lebih fleksibel dibanding Pelabuhan Perikanan, sehingga PIT dapat aktif dan tutup atau tutup sementara lebih mudah dibanding tempat yang berkategori pelabuhan.

The number of traditional landing site in Indonesia 2022 was 685. Compared to the previous year, it was decrease by 0.58 percent. This could be caused by its traditional nature so this landing site can be more flexible than Fisheries Ports. This landing site could be active and close/temporarily closed more easily than other places categorized as ports.



Gambar
Figure

3.1 Provinsi dengan PIT terbanyak tahun 2022
Provinces with the highest number of PIT in 2022

Pendaratan Ikan Tradisional (PIT) tersebar di 26 provinsi di Indonesia. Empat Provinsi dengan jumlah PIT terbesar berturut-turut adalah Sulawesi Tengah (166 PIT), Sulawesi Tenggara (163 PIT), Kalimantan Barat (39 PIT), dan Nusa Tenggara Timur (38 PIT).

Traditional Landing Sites (PIT) are spread across 26 provinces in Indonesia. Four Provinces with the largest number of PIT was respectively the Sulawesi Tengah (166 PIT), Sulawesi Tenggara (163 PIT), Kalimantan Barat (39 PIT) and Nusa Tenggara Timur (38 PIT).

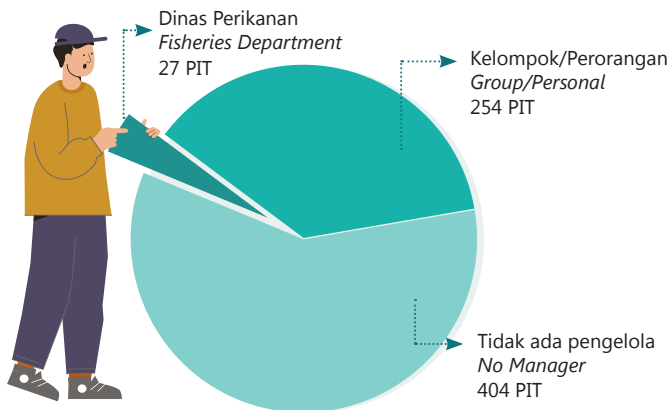
Sementara itu, terdapat 8 provinsi yang tidak memiliki PIT. Kedelapan provinsi tersebut yaitu Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara. Provinsi yang tidak memiliki PIT bukan berarti tidak ada pendaratan ikan di provinsi tersebut. Pendaratan ikan di provinsi tersebut dapat dilakukan di pelabuhan perikanan.

Meanwhile, there were 8 provinces that do not have a PIT. They were Sumatera Selatan, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara. The province that did not have a PIT does not mean that there are no fish landing site in that province. Fish landing in the province could be held at the fishing port.

3.2 Pengelola PIT Manager of Traditional Landing Sites

Berdasarkan pengelolanya, PIT dibagi menjadi 3 yaitu PIT yang dikelola Dinas Perikanan, kelompok/perorangan, dan tidak ada pengelolaan. Sesuai dengan cirinya yang tradisional, mayoritas PIT di Indonesia digunakan untuk pendaratan ikan oleh masyarakat setempat tanpa ada yang mengelola. Tahun 2022, sebesar 3,94% PIT di Indonesia (27 PIT) dikelola oleh dinas perikanan, 37,08% (254 PIT) dikelola oleh kelompok/perorangan, dan 58,98% (404 PIT) tidak ada pengelolanya.

Based on operator of PIT, it was divided into 3, namely PIT operated by the Local Fisheries Office, group/individual, and without authority or management. In accordance with its traditional characteristics, the majority of PIT in Indonesia was used for fish landing by local communities without any party or authority managing it. In 2022, 3.94% of PITs in Indonesia (27 PITs) was operated by the local fisheries office, 37.08% (254 PITs) operated by groups/individuals, and 58.98% (404 PITs) without particular authority or management.



Gambar 3.2 Tempat Pendaratan Ikan Tradisional menurut Pengelolanya, 2022
Figure 3.2 Traditional Landing Site by the Manager, 2022

Dinas Perikanan merupakan pengelola PIT yang paling sedikit mengelola PIT. Tahun 2022, Dinas Perikanan mengelola 27 PIT di 13 Provinsi di Indonesia. Jumlah ini turun 22,86 persen dari tahun 2021.

Kelompok/perorangan mengelola 254 PIT di 23 Provinsi di Indonesia. Terdapat penurunan sebesar 6,27 persen terhadap jumlah PIT yang dikelola dibanding tahun sebelumnya.

Sebagian besar PIT di Indonesia tidak memiliki pengelola. Tahun 2022, jumlah PIT tanpa pengelola naik 5,48 persen dari tahun 2021.

Local Fisheries Office was the operator with the least number of traditional landing sites managed. It had 27 traditional landing sites among 13 provinces in 2022. This number decreased by 22.86 percent from 2021.

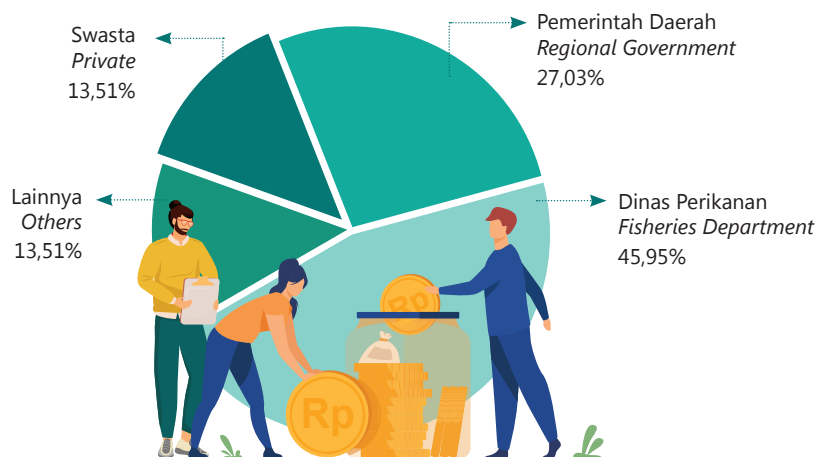
Groups/individuals operated 254 traditional landing sites in 23 Provinces in Indonesia. There was an decrease of 6.27 percent to the number of traditional landing sites managed when compared to the previous.

Most of indonesia's traditional landing sites don't have particular operator. In 2022, the number of traditional landing sites without particular authority or management increased by 5.48 percent from 2021.

3.3 Retribusi PIT Retribution of Traditional Landing Sites

Tidak semua PIT di Indonesia dipungut retribusi. Mayoritas (94,60 persen) PIT tersebut bebas retribusi. Dibandingkan dengan tahun 2021, jumlahnya naik 0,31 persen.

Not all traditional landing sites in Indonesia was operated on retribution basis. 94.60 percents of them were free retribution. When compared to 2021, this number increased 0.31 percents.



Gambar 3.3 Pihak Pemungut Retribusi pada PIT 2022
Figure 3.3 Collectors of Traditional Landing Site's Retribution in 2022

Di Indonesia, terdapat 5 pihak pemungut retribusi pada PIT yaitu Pemda, Dinas Perikanan, Swasta, KUB (Kelompok Usaha Bersama), dan pihak Lainnya. Sebagian besar retribusi di PIT dipungut oleh Dinas Perikanan (45,95 persen) dan Pemerintah Daerah (27,03 persen). Sebagian kecilnya dipungut oleh swasta (13,51 persen) dan pihak lain (13,51 persen).

Besaran pungutan retribusi berbeda-beda tergantung daerah dan pihak pemungutnya. Rata-rata retribusi tertinggi dipungut oleh Pemda sebesar 4,80 persen. Provinsi dengan nilai rata-rata retribusi terbesar adalah provinsi Papua Barat, Jawa Timur, Bali dan Kepulauan Riau.

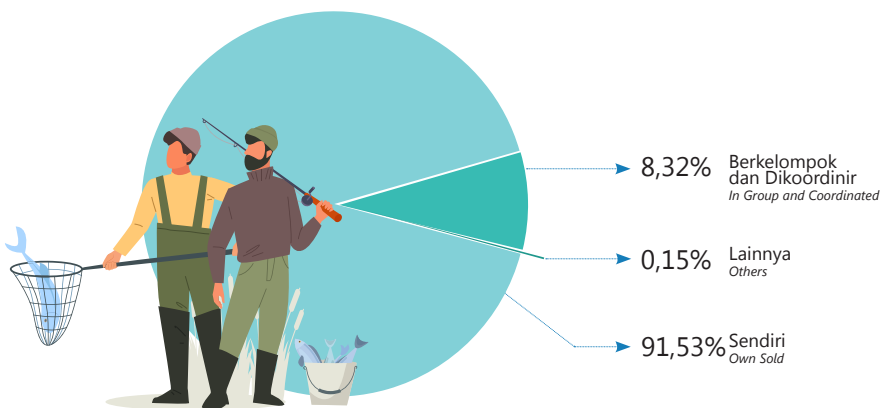
In Indonesia, there were 5 collectors that collect retribution from traditional landing sites. They are Regional Government, Fisheries Department, Private Sector, KUB (Joint Business Group), and others. Most of the retribution at traditional landing sites were collected by the fisheries department (45.95%) and the regional government (27.03%). A small part were collected by private sector (13.51%) and other parties (13.51%).

The amount of retribution is depending on the region and the collector. The highest average amount of retribution collected by Regional Government at 4.80 percent. Province with the highest average retribution is Papua Barat, Jawa Timur, Bali, and Kepulauan Riau.

3.4 Cara dan Tujuan Utama Penjualan *Method and Main Destinations of Sale*

Berdasarkan cara penjualannya, PIT dibagi menjadi 4 yakni dengan dijual sendiri, berkelompok dan dikoordinir, lainnya, dan tidak dijual. Namun tidak semua ikan yang didaratkan di PIT untuk dijual.

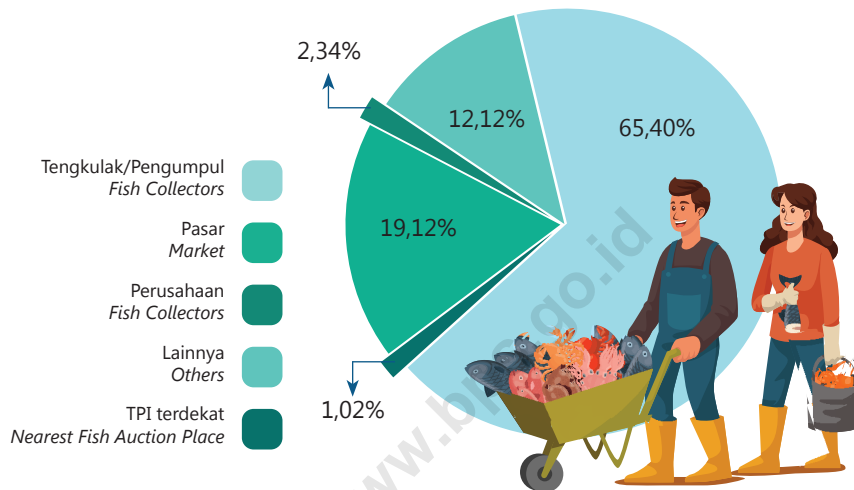
Based on their methods of sale, the traditional landing sites in Indonesia are divided into four types. They were own sale, on group and coordinated basis, others, and not for sale. However not all fishes landed at PIT were for sale.



Gambar 3.4 Cara penjualan hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PIT, 2022
 Figure 3.4 *Methods of Sales of fish catches landed at traditional landing sites, 2022*

Cara penjualan yang paling diminati oleh nelayan adalah dijual sendiri. Tahun 2022, terdapat 91,53 persen PIT di Indonesia dimana nelayannya menjual sendiri hasil tangkapan ikan mereka, sisanya dijual dengan berkelompok dan dikoordinir (8,32 persen) dan dengan cara lainnya (0,15 persen).

The most favorite methods of sale by the fishermen was to sell by themselves. In 2022, there were 91.53 percent of PITs in Indonesia where fishermen sell their own fish catch, the rest are sold in groups and coordinated (8.32 percent) and in other other methods (0.15 percent).



Gambar 3.5 Tujuan utama penjualan hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PIT, 2022
Figure 3.5 Main sale destinations for fish caught that landed at traditional landing sites, 2022

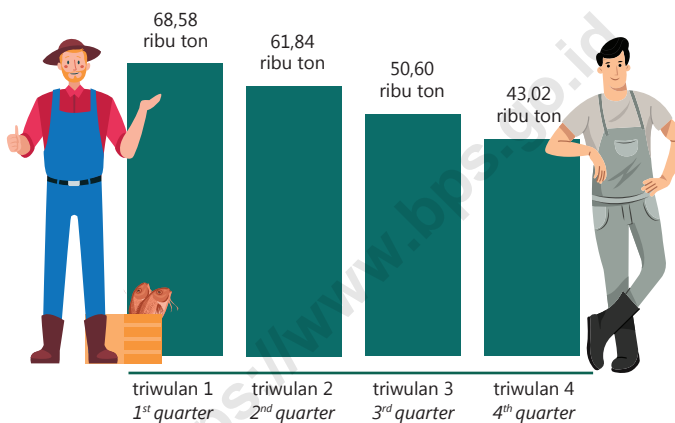
Berdasarkan tujuan utama penjualan, penjualan di PIT dibagi menjadi lima tujuan yaitu dijual ke perusahaan, tengkulak/pengumpul, TPI terdekat, pasar dan lainnya. Namun tujuan yang paling diminati nelayan adalah tengkulak/pengumpul. Sebesar 65,40 persen PIT di Indonesia menjadikan tengkulak/pengumpul sebagai tujuan utama penjualan ikan hasil tangkapan nelayan. Banyak faktor yang menjadikan tengkulak/pengumpul sebagai tujuan favorit para nelayan, salah satunya adanya ketergantungan modal antara nelayan dengan tengkulak/pengumpul. Sebaliknya, tujuan yang kurang diminati oleh nelayan adalah TPI terdekat. Salah satu penyebabnya adalah waktu lelang di TPI yang tidak sama dengan waktu pendaratan ikan nelayan di PIT.

According to the main destination of sales, traditional landing sites are divided into five destinations, they are sold to the establishment, fish collectors, nearest fish auction place, markets, and others. However, the most favorite destination by fisherman was sell to fish collectors. There was 65.40 percent of Indonesia's traditional landing sites that made the fish collectors as the main sale destination. There were many factors that can make the fish collectors to be a favorite destination for fishermen. One of them was the dependence of capital between fishermen and fish collectors. On the other hand, the nearest fish auction place was less liked by the fisherman because of the auction time of TPI not the same with the landing time of fisherman.

3.5 Produksi Perikanan Laut *Marine Fisheries Production*

Produksi perikanan laut yang dimaksud adalah hasil tangkapan ikan yang didaratkan pada tempat pendaratan ikan tradisional yang tersebar di 26 Provinsi di Indonesia. Pencatatan data produksi di 685 PIT dilakukan pada 28 jenis ikan. Jika terdapat produksi ikan diluar jenis tersebut maka dimasukkan kedalam jenis “ikan lainnya”.

Marine fisheries production refers to all of the fishes catches landed at traditional landing sites spread through 26 provinces in Indonesia. Data collection of fish production at 685 traditional landing sites were conducted on 28 types of fishes. When there was fish production other than those type, they were included in type of other fish.



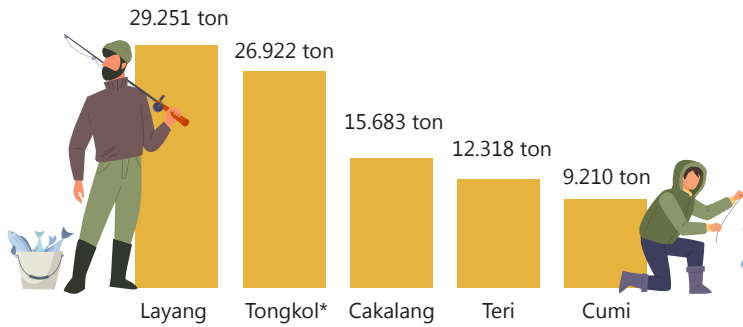
Gambar 3.6 Volume produksi ikan yang didaratkan di PIT (ton), 2022
Figure 3.6 Volume of production of fish catches landed at traditional landing sites (tons), 2022

Total volume produksi perikanan laut yang didaratkan di PIT pada 2022 sebesar 224,04 ribu ton dengan nilai 4,93 triliun rupiah. Produksi tertinggi terjadi pada triwulan I sebesar 68,58 ribu ton senilai 1,31 triliun rupiah.

The total volume of marine fishery production landed at traditional landing sites in 2022 was 224.04 thousand tons and worth 4.93 trillion rupiah. The highest production occurred in the first quarter of 68.58 thousand tons, worth 1.31 trillion rupiah.

Berdasarkan provinsi, produksi ikan terbesar terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara, Papua Barat dan Sulawesi Tengah sebesar masing-masing 40,16 ribu ton, 24,35 ribu ton dan 19,89 ribu ton. Sementara itu, tiga provinsi dengan produksi ikan paling sedikit antara lain Jawa Barat, Jambi, dan Jawa Tengah yaitu 138,82 ton, 238,42 ton, dan 461,42 ton.

By province, the largest fish production is in the province of Sulawesi Tenggara, Papua Barat dan Sulawesi Tengah respectively 40.16 thousand tons, 24.35 thousand tons and 19.89 thousand tons. Meanwhile, the three provinces with the least fish production were Jawa Barat, Jambi, dan Jawa Tengah, respectively 138.82 tonnes, 238.42 tonnes, and 461.42 tonnes.



Catatan/notes :

Ikan Tongkol* : Tongkol Abu-abu, Tongkol Kromo, Tongkol Krai.

Tongkol consist of Longtail Tuna, Kawa-kawa, Frigate Tuna.

Gambar 3.7 Produksi ikan terbesar yang didaratkan di PIT menurut triwulan, 2022
 Figure 3.7 Top five fish productions landed at traditional landing sites by quarter, 2022

Berdasarkan jenis ikan, produksi ikan tertinggi adalah ikan layang, dengan volume produksi 29,25 ribu ton dan nilai produksi 368 miliar rupiah. Sedangkan, produksi ikan terendah yang didaratkan di PIT adalah Ikan Siro dengan volume produksi 120 ton dan nilai produksi 1,97 miliar rupiah.

Based on the type of fish, the highest fish production was layang fish with a production volume of 29.25 thousand tons and a production value of 368 billion rupiah. Meanwhile, the lowest fish production landed at PIT was Siro Fish with a production volume of 120 tons and a production value of 1.97 billion rupiah.

Produksi Ikan PIT

Fish Production Landed at Traditional Landing Site

2022



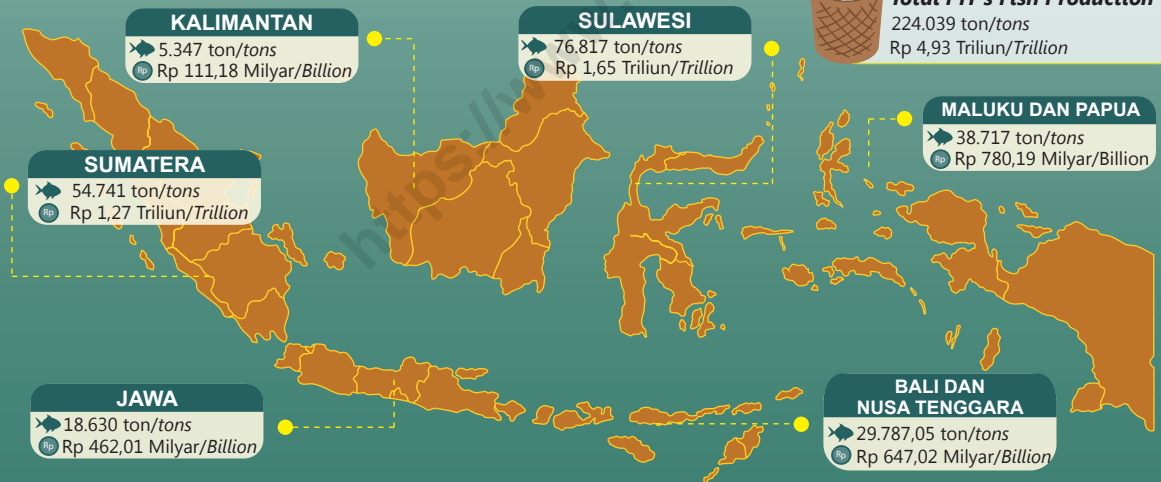
Produksi Ikan PIT 2022

Fish Production of Traditional Landing Site 2022



Total Produksi Ikan PIT Total PIT's Fish Production

224.039 ton/tons
Rp 4,93 Triliun/Trillion



Produksi Beberapa Jenis Ikan di PIT

Production of Several Types of Fish at PIT



IKAN LAYANG

29.251 ton/tons
Rp 368,04 Milyar/Billion

1

4



IKAN TERI

12.318 ton/tons
Rp 187,75 Milyar/Billion



IKAN TONGKOL

26.922 ton/tons
Rp 438,42 Milyar/Billion

2

5



CUMI-CUMI

9.211 ton/tons
Rp 293,23 Milyar/Billion



IKAN CAKALANG

15.683 ton/tons
Rp 279,14 Milyar/Billion

3

6



IKAN SELAR

8.829 ton/tons
Rp 172,11 Milyar/Billion



TABEL-TABEL *TABLES*

Tabel 1. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pengelola, 2022
Table 1. Number of Traditional Landing Sites by Province and Operator, 2022

Provinsi Province	Pengelola/Manager			Jumlah Total
	Dinas Perikanan Fisheries Department	Kelompok/ Perorangan Group/Personal	Tidak Ada Pengelola No Manager	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	-	13	6	19
Sumatera Utara	2	3	7	12
Sumatera Barat	2	8	11	21
Riau	-	-	11	11
Jambi	-	3	-	3
Sumatera Selatan	-	-	-	-
Bengkulu	-	16	3	19
Lampung	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-
Kep. Riau	2	5	5	12
Dki Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	-	1	2	3
Jawa Tengah	1	3	11	15
Di Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	2	16	4	22
Banten	-	9	1	10
Bali	-	11	25	36
Nusa Tenggara Barat	1	16	9	26
Nusa Tenggara Timur	2	2	34	38
Kalimantan Barat	5	17	17	39
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	1	1	2
Kalimantan Utara	-	-	-	-
Sulawesi Utara	2	1	2	5
Sulawesi Tengah	1	97	68	166
Sulawesi Selatan	-	-	1	1
Sulawesi Tenggara	4	17	142	163
Gorontalo	1	-	7	8
Sulawesi Barat	-	3	2	5
Maluku	-	2	13	15
Maluku Utara	-	2	8	10
Papua Barat	2	4	6	12
Papua	-	4	8	12
Indonesia	27	254	404	685

Tabel 2. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pihak Pemungut Retribusi, 2022
Number of Traditional Landing Sites by Province and Retribution Collector, 2022

Provinsi Province	Pihak Pemungut Retribusi/Retribution Collector					Tidak Ada Retribusi No Retribution	Jumlah Total
	Pemda Regional Government	Dinas Perikanan Fisheries Department	Swasta Private	KUB Joint Business Group	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	-	3	-	-	-	16	19
Sumatera Utara	3	-	-	-	-	9	12
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	21	21
Riau	-	-	-	-	-	11	11
Jambi	-	-	-	-	-	3	3
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	19	19
Lampung	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	1	-	-	-	-	11	12
Dki Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-	3	3
Jawa Tengah	-	3	-	-	1	11	15
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	1	2	-	1	18	22
Banten	1	-	-	-	-	9	10
Bali	-	-	-	-	1	35	36
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	26	26
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	38	38
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	39	39
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	2	2
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	5	5
Sulawesi Tengah	-	8	-	-	-	158	166
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	1	1
Sulawesi Tenggara	-	1	3	-	1	158	163
Gorontalo	-	1	-	-	-	7	8
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	5	5
Maluku	-	-	-	-	-	15	15
Maluku Utara	-	-	-	-	-	10	10
Papua Barat	5	-	-	-	1	6	12
Papua	-	-	-	-	-	12	12
Indonesia	10	17	5	-	5	648	685

Tabel 3. Rata-rata Persentase Pungutan Retribusi pada Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Pihak Pemungut Retribusi (persen), 2022
Table 3. *Average Percentage of Traditional Landing Sites by Province and Retribution Collector (percent), 2022*

Provinsi Province	Pihak Pemungut Retribusi/Retribution Collector				
	Pemda Regional Government	Dinas Perikanan Fisheries Department	Swasta Private	KUB Joint Business Group	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-	1,33	-	-	-
Sumatera Utara	1,33	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-
Riau	-	-	-	-	-
Jambi	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-
Lampung	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kep. Riau	5,00	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	1,33	-	-	2,00
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	3,00	1,00	-	5,00
Banten	4,00	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	5,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	2,13	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	2,00	1,00	-	1,00
Gorontalo	-	3,00	-	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
Maluku	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-
Papua Barat	7,00	-	-	-	7,00
Papua	-	-	-	-	-
Indonesia	4,80	1,94	1,00	-	4,00

Tabel 4. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Cara Penjualan Hasil Tangkapan Ikan, 2022
Number of Traditional Landing Sites by Province and Methods of Sale of Fish Catches, 2022

Provinsi Province	Cara Penjualan hasil/ Methods of Sales of Fish Catches			Tidak Dijual Not Sale	Jumlah Total
	Sendiri Own Sold	Berkelompok dan Dikoordinir In Group and Coordinated	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16	3	-	-	19
Sumatera Utara	12	-	-	-	12
Sumatera Barat	19	1	1	-	21
Riau	11	-	-	-	11
Jambi	3	-	-	-	3
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
Bengkulu	12	7	-	-	19
Lampung	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kep. Riau	11	1	-	-	12
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3	-	-	-	3
Jawa Tengah	10	5	-	-	15
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	21	1	-	-	22
Banten	7	3	-	-	10
Bali	29	7	-	-	36
Nusa Tenggara Barat	22	4	-	-	26
Nusa Tenggara Timur	38	-	-	-	38
Kalimantan Barat	36	3	-	-	39
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	2	-	-	-	2
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	3	2	-	-	5
Sulawesi Tengah	160	6	-	-	166
Sulawesi Selatan	1	-	-	-	1
Sulawesi Tenggara	158	5	-	1	163
Gorontalo	8	-	-	-	8
Sulawesi Barat	3	2	-	-	5
Maluku	13	2	-	-	15
Maluku Utara	9	1	-	-	10
Papua Barat	9	3	-	-	12
Papua	11	1	-	-	12
Indonesia	627	57	1	1	685

Tabel 5. Jumlah Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Tujuan Penjualan Utama, 2022
Table 5. *Number of Traditional Landing Sites by Province and Main Destination of Sale, 2022*

Provinsi Province	Tujuan Penjualan Utama/Main Destination of Sale					Jumlah Total
	Perusahaan Establishment	Tengkulak/ Pengumpul Fish Collector	TPI Terdekat Nearest Fish Auction Place	Pasar Market	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	14	-	4	1	19
Sumatera Utara	-	9	-	1	2	12
Sumatera Barat	-	13	-	5	3	21
Riau	-	11	-	-	-	11
Jambi	-	3	-	-	-	3
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	15	-	3	1	19
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	10	-	1	1	12
Dki Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1	2	-	-	-	3
Jawa Tengah	1	12	1	1	-	15
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	22	-	-	-	22
Banten	-	9	-	1	-	10
Bali	-	27	-	4	5	36
Nusa Tenggara Barat	1	25	-	-	-	26
Nusa Tenggara Timur	1	36	-	1	-	38
Kalimantan Barat	-	39	-	-	-	39
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	-	2	-	2
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	1	-	2	2	5
Sulawesi Tengah	3	94	-	25	44	166
Sulawesi Selatan	-	-	-	1	-	1
Sulawesi Tenggara	4	85	2	51	21	163
Gorontalo	-	6	2	-	-	8
Sulawesi Barat	-	3	-	2	-	5
Maluku	1	3	-	8	3	15
Maluku Utara	1	4	1	4	-	10
Papua Barat	3	2	-	7	-	12
Papua	-	3	1	8	-	12
Indonesia	16	448	7	131	83	685

Tabel 6. Rata-rata Banyaknya Hari Pendaratan Ikan Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal (hari), 2022
Average Number of Landing Days by Province and Type of Boat/Ship (days), 2022

Provinsi Province	Triwulan I/Quarter I			Triwulan II/Quarter II		
	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Inboard Motor	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Inboard Motor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	53,33	52,14	45,73	50,67	46,85	46,58
Sumatera Utara	-	74,00	13,67	-	73,75	19,89
Sumatera Barat	30,22	53,79	41,67	26,25	54,37	53,40
Riau	49,40	64,50	33,50	49,40	64,50	32,38
Jambi	-	-	35,33	-	-	37,33
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	26,38	48,88	60,00	24,00	46,29	60,00
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	36,62	-	-	29,08
Dki Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	64,00	-	-	61,67	-
Jawa Tengah	-	62,93	-	-	65,73	-
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	51,50	55,77	48,80	37,67	55,58	39,00
Banten	1,00	8,80	1,00	1,00	38,80	29,50
Bali	90,00	54,89	1,00	90,00	52,53	-
Nusa Tenggara Barat	52,30	55,60	45,10	65,78	61,56	52,40
Nusa Tenggara Timur	35,96	46,48	42,67	37,44	47,18	39,69
Kalimantan Barat	41,59	50,20	34,83	36,69	43,21	31,32
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	60,00	-	-	60,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	50,00	47,60	78,00	56,50	37,40	30,00
Sulawesi Tengah	61,04	61,67	44,32	49,50	58,60	49,50
Sulawesi Selatan	-	68,00	-	-	78,00	-
Sulawesi Tenggara	68,40	66,00	55,41	67,72	63,90	50,09
Gorontalo	-	55,29	14,00	-	64,86	11,00
Sulawesi Barat	-	-	16,00	-	-	14,80
Maluku	75,00	53,81	-	44,00	47,69	-
Maluku Utara	-	42,18	90,00	-	34,60	75,00
Papua Barat	26,00	59,20	13,33	60,00	55,40	28,50
Papua	55,56	45,00	72,00	56,44	37,50	66,00
Indonesia	55,75	57,98	41,44	53,28	56,58	41,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 7

Provinsi Province	Triwulan III/Quarter III			Triwulan IV/Quarter IV		
	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Inboard Motor	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Inboard Motor
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	51,00	51,15	42,75	51,00	52,54	40,67
Sumatera Utara	-	77,50	19,56	-	71,00	16,11
Sumatera Barat	29,80	49,95	46,00	30,00	54,83	45,00
Riau	49,40	64,50	34,25	50,00	61,50	32,50
Jambi	-	-	33,33	-	-	40,00
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	23,50	51,00	60,00	19,80	48,19	60,00
Lampung	-	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Kep. Riau	-	-	25,00	-	-	47,00
Dki Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	59,00	-	-	46,67	-
Jawa Tengah	-	66,20	-	-	60,00	-
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	43,13	49,45	40,00	55,00	46,95	29,75
Banten	2,00	24,70	13,00	2,00	15,20	11,50
Bali	90,00	52,47	-	90,00	46,08	-
Nusa Tenggara Barat	66,00	58,04	52,50	67,57	59,28	52,30
Nusa Tenggara Timur	38,96	51,29	40,63	33,90	42,79	30,93
Kalimantan Barat	40,79	44,03	29,68	46,57	46,61	37,50
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	-	-	36,00	-	-	60,00
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	32,50	25,75	50,00	37,50	40,20	40,00
Sulawesi Tengah	56,42	60,64	28,27	47,59	56,95	23,97
Sulawesi Selatan	-	76,00	-	-	66,00	-
Sulawesi Tenggara	68,37	64,54	56,03	70,91	65,57	50,16
Gorontalo	-	53,43	9,00	90,00	53,50	16,00
Sulawesi Barat	-	-	15,60	-	-	12,00
Maluku	42,00	58,71	-	60,00	45,36	-
Maluku Utara	-	41,70	60,00	26,00	33,10	30,67
Papua Barat	60,00	44,20	25,00	36,00	62,70	27,00
Papua	49,22	35,00	71,00	57,11	38,75	78,00
Indonesia	55,54	56,94	36,92	54,83	55,19	36,48

Tabel 7. Volume Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Triwulan (ton), 2022
Table 7. Volume of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Province and Quarter (tons), 2022

Provinsi Province	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2.751,66	3.174,90	1.809,28	2.267,58	10.003,42
Sumatera Utara	1.196,11	1.047,58	2.262,04	1.990,59	6.496,32
Sumatera Barat	3.413,45	3.400,76	4.371,26	1.538,25	12.723,72
Riau	525,80	2.204,95	2.264,80	327,87	5.323,42
Jambi	57,76	66,12	52,94	61,60	238,42
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
Bengkulu	603,77	547,66	664,86	546,94	2.363,23
Lampung	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kep. Riau	2.486,20	5.966,21	4.481,47	4.658,54	17.592,43
Dki Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	38,12	28,95	42,72	29,03	138,82
Jawa Tengah	117,17	118,02	75,48	150,76	461,42
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3.877,84	3.744,19	3.719,51	1.655,17	12.996,70
Banten	143,86	162,64	2.394,50	2.332,01	5.033,00
Bali	525,28	410,38	620,69	557,49	2.113,84
Nusa Tenggara Barat	3.139,35	3.571,75	3.237,73	2.674,24	12.623,08
Nusa Tenggara Timur	4.710,21	3.979,61	4.008,80	2.351,52	15.050,13
Kalimantan Barat	1.593,37	1.299,21	900,67	951,89	4.745,14
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	406,80	129,06	14,70	51,00	601,56
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	4.131,80	3.977,70	472,17	3.862,63	12.444,29
Sulawesi Tengah	4.374,84	5.692,79	5.553,39	4.269,44	19.890,47
Sulawesi Selatan	408,00	471,90	459,80	6,07	1.345,77
Sulawesi Tenggara	11.367,55	13.358,20	8.605,46	6.832,26	40.163,47
Gorontalo	296,06	331,40	242,14	437,97	1.307,56
Sulawesi Barat	752,71	248,32	217,44	447,33	1.665,80
Maluku	1.456,28	2.973,01	234,72	137,65	4.801,65
Maluku Utara	1.671,29	672,66	1.411,49	1.873,05	5.628,49
Papua Barat	17.937,87	3.004,32	1.370,20	2.041,13	24.353,52
Papua	596,24	1.256,15	1.115,73	964,86	3.932,98
Indonesia	68.579,39	61.838,41	50.603,97	43.016,86	224.038,64

Tabel 8. Nilai Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Provinsi dan Triwulan (juta rupiah), 2022
Value of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Province and Quarter (million rupiahs), 2022

Provinsi Province	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	74.627	88.383	41.251	50.258	254.519
Sumatera Utara	21.096	17.459	33.147	33.571	105.273
Sumatera Barat	55.680	65.982	106.568	43.288	271.518
Riau	9.939	61.768	63.630	7.684	143.022
Jambi	1.448	1.608	1.220	1.372	5.648
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
Bengkulu	11.198	11.299	11.737	8.379	42.613
Lampung	-	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Kep. Riau	54.009	177.731	107.720	111.620	451.079
Dki Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	1.268	885	1.269	1.037	4.459
Jawa Tengah	7.111	4.486	2.937	8.757	23.291
Di Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	55.930	96.104	50.241	60.014	262.289
Banten	2.228	3.642	81.269	84.836	171.975
Bali	13.832	8.426	10.537	12.733	45.528
Nusa Tenggara Barat	100.631	108.542	99.215	82.551	390.939
Nusa Tenggara Timur	54.313	58.747	62.186	35.308	210.554
Kalimantan Barat	28.584	29.412	19.330	21.961	99.288
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	8.160	2.462	267	1.005	11.894
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	44.686	44.699	5.548	40.917	135.851
Sulawesi Tengah	79.449	119.976	120.979	78.422	398.827
Sulawesi Selatan	6.440	7.488	2.733	98	16.758
Sulawesi Tenggara	267.096	376.351	216.365	178.597	1.038.409
Gorontalo	6.646	8.040	5.792	10.568	31.046
Sulawesi Barat	14.265	5.612	5.393	6.230	31.500
Maluku	9.606	16.665	2.629	1.848	30.749
Maluku Utara	17.941	8.238	16.136	20.154	62.470
Papua Barat	340.495	98.294	46.016	36.423	521.228
Papua	23.943	53.958	48.147	39.698	165.746
Indonesia	1.310.621	1.476.260	1.162.262	977.331	4.926.472

Tabel 9. Volume Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Jenis Ikan dan Triwulan (ton), 2022
Volume of Marine Fisheries Production Landed at Traditional Landing Sites by Type of Fish and Quarter (tons), 2022

Jenis Ikan Fish Species	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Layang/ <i>Scad</i>	8.355,54	8.491,60	6.121,36	6.282,84	29.251,34
Kembung/ <i>Short-bodied Mackarel</i>	3.096,75	1.780,31	1.973,05	1.968,51	8.818,62
Teri/ <i>Anchovies</i>	5.829,35	2.119,08	2.502,44	1.867,42	12.318,29
Selar/ <i>Trevallies</i>	2.390,03	2.541,14	2.324,76	1.572,75	8.828,67
Tembang/ <i>Fringescale</i>	2.362,54	1.540,49	1.224,74	1.132,30	6.260,07
Banyar/ <i>Indian Mackarel</i>	132,59	265,49	229,47	313,27	940,83
Belanak/ <i>Mangrove</i>	338,23	445,14	418,52	335,78	1.537,67
Lemuru/ <i>Bali Sardinella</i>	157,32	764,72	181,32	156,23	1.259,60
Siro/ <i>Spotted Sardinella</i>	14,45	64,53	34,11	6,89	119,98
Cakalang/ <i>Skipjack Tuna</i>	6.020,53	3.588,51	2.838,96	3.234,87	15.682,87
Tenggiri/ <i>Narrow-barred Spanish Mackarel</i>	1.510,93	1.156,39	1.007,91	715,42	4.390,65
Tongkol Abu-abu/ <i>Longtail Tuna</i>	3.037,14	2.997,82	1.381,43	1.184,71	8.601,10
Tongkol Kromo/ <i>Kawa-Kawa</i>	3.251,72	3.589,33	3.303,12	2.834,92	12.979,08
Tongkol Krai/ <i>Frigate Tuna</i>	1.823,07	1.054,05	1.412,83	1.051,74	5.341,69
Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	128,23	161,44	137,72	363,38	790,76
Bawal Putih/ <i>Silver Pomfret</i>	294,66	286,64	279,84	172,36	1.033,50
Gulamah/Tiga Waja/ <i>Croackers</i>	183,12	351,81	142,51	142,41	819,85
Kakap Merah/Bambangan/ <i>Red Snappers</i>	2.585,60	1.232,07	1.198,80	824,87	5.841,34
Kakap Putih/ <i>Barramundi</i>	1.310,35	1.798,76	723,18	553,68	4.385,98
Kurisi/ <i>Ornate Threadfin Bream</i>	2.074,71	1.024,13	675,90	518,56	4.293,29
Kuro/Senangin/ <i>Threadfins</i>	142,06	764,66	720,23	99,88	1.726,82
Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	1.639,81	648,94	894,82	580,42	3.763,99
Layur/ <i>Hairtails</i>	846,95	547,68	838,55	537,88	2.771,05
Manyung/ <i>Giant Catfish</i>	269,57	508,12	452,30	535,08	1.765,06
Peperek/ <i>Slip Mouths</i>	761,31	301,92	470,72	444,84	1.978,79
Ekor Kuning/Pisang-pisang/ <i>Red Belly Yellowtail Fusilier</i>	1.471,63	1.286,69	892,03	526,31	4.176,66
Kerapu Karang/ <i>Blue Lined Seabass</i>	1.682,61	1.060,55	800,35	758,06	4.301,57
Cumi-cumi/ <i>Common Squids</i>	1.292,27	2.965,21	2.319,35	2.633,79	9.210,62
Ikan Lainnya/ <i>Other Fish</i>	15.576,34	18.501,19	15.103,68	11.667,69	60.848,90
Total	68.579,39	61.838,41	50.603,97	43.016,86	224.038,64

Tabel 10. Nilai Produksi Perikanan Laut yang Didaratkan di Tempat Pendaratan Ikan Tradisional Menurut Jenis Ikan dan Triwulan (juta rupiah), 2022
Table *Production Value of Marine Fisheries Landed at Traditional Landing Sites by Type of Fish and Quarter (million rupiahs), 2022*

Jenis Ikan Fish Species	Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Layang/ <i>Scad</i>	90.110	95.637	108.920	73.373	368.039
Kembung/ <i>Short-bodied Mackarel</i>	66.156	44.692	43.153	47.422	201.422
Teri/ <i>Anchovies</i>	66.132	37.163	51.437	33.020	187.753
Selar/ <i>Trevallies</i>	39.155	57.976	43.714	31.263	172.108
Tembang/ <i>Fringescale</i>	22.132	20.419	14.172	14.403	71.127
Banyar/ <i>Indian Mackarel</i>	4.115	7.251	5.739	4.811	21.917
Belanak/ <i>Mangrove</i>	7.707	9.111	9.312	7.730	33.859
Lemuru/ <i>Bali Sardinella</i>	2.594	12.425	3.454	2.760	21.233
Siro/ <i>Spotted Sardinella</i>	342	780	674	170	1.966
Cakalang/ <i>Skipjack Tuna</i>	93.997	66.906	58.504	59.730	279.137
Tenggiri/ <i>Narrow-barred Spanish Mackarel</i>	58.721	47.750	46.989	31.947	185.407
Tongkol Abu-abu/ <i>Longtail Tuna</i>	43.407	50.416	26.019	23.733	143.574
Tongkol Kromo/ <i>Kawa-Kawa</i>	38.475	62.019	52.651	37.226	190.371
Tongkol Krai/ <i>Frigate Tuna</i>	30.149	20.535	29.466	24.327	104.475
Bawal Hitam/ <i>Black Pomfret</i>	5.223	6.721	6.203	10.637	28.785
Bawal Putih/ <i>Silver Pomfret</i>	8.826	11.332	13.011	10.388	43.557
Gulamah/Tiga Waja/ <i>Croackers</i>	2.631	5.193	2.141	2.248	12.213
Kakap Merah/Bambangan/ <i>Red Snappers</i>	102.686	50.598	50.048	31.293	234.625
Kakap Putih/ <i>Barramundi</i>	51.160	55.651	27.538	19.982	154.330
Kurisi/ <i>Ornate Threadfin Bream</i>	30.573	19.254	12.219	13.541	75.587
Kuro/Senangin/ <i>Threadfins</i>	4.974	33.577	32.931	3.630	75.112
Kuwe/ <i>Jack Trevallies</i>	37.547	19.270	22.156	18.034	97.006
Layur/ <i>Hairtails</i>	22.370	15.506	11.641	11.361	60.877
Manyung/ <i>Giant Catfish</i>	7.331	13.081	11.684	15.028	47.123
Peperek/ <i>Slip Mouths</i>	6.346	3.133	2.930	3.214	15.623
Ekor Kuning/Pisang-pisang/ <i>Red Belly Yellowtail Fusilier</i>	35.293	39.530	24.110	15.548	114.481
Kerapu Karang/ <i>Blue Lined Seabass</i>	52.984	37.350	32.571	30.105	153.010
Cumi-cumi/ <i>Common Squids</i>	36.818	108.984	68.923	78.505	293.231
Ikan Lainnya/ <i>Other Fish</i>	342.668	524.002	349.953	321.902	1.538.525
Total	1.310.621	1.476.260	1.162.262	977.331	4.926.472

<https://www.bps.go.id>



LAMPIRAN

APPENDIX

Lampiran 1. **Kuesioner Daftar Pendaratan Ikan Tradisional (PIT), 2022**
Appendix *Traditional Landing Sites (PIT) Questionnaire, 2022*



REPUBLIK INDONESIA
 BADAN PUSAT STATISTIK

DAFTAR- PIT

**LAPORAN TRIWULAN
 TEMPAT PENDARATAN IKAN TRADISIONAL**

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT PENDARATAN IKAN TRADISIONAL			
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten / Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Desa / Kelurahan *)		<input type="text"/>
5. Data yang Dilaporkan	Triwulan Tahun	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Nomor Urut Tempat Pendaratan Ikan	Diisi oleh BPS		<input type="text"/>
7. Nama Lengkap Tempat Pendaratan Ikan :			
8. Alamat Lengkap Tempat Pendaratan Ikan :			
..... Kode Pos			
9. Kondisi Tempat Pendaratan Ikan:	Aktif -1	Tutup Sementara -2	Tutup -3 <input type="text"/>
<p>Aktif adalah Jika di Tempat ini masih ada kegiatan pendaratan ikan walaupun pada triwulan yang bersangkutan tidak ada kegiatan pendaratan ikan karena alasan iklim/hal lain dan masih digunakan sebagai tempat pendaratan ikan.</p> <p>Tutup sementara adalah Jika di Tempat ini tidak ada kegiatan pendaratan ikan dalam jangka waktu tertentu tetapi masih akan aktif kembali</p> <p>Tutup adalah Jika di Tempat ini sudah tidak ada kegiatan pendaratan ikan</p>			

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah	Pemeriksa
1. Nama		
2. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan		
3. Tandatangani		

*) Coret yang tidak sesuai

Tujuan	: Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan evaluasi pembangunan
Dasar Hukum	: Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik
Kerahasiaan	: Kerahasiaan data dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

Perhatian : Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun

BLOK III. KETERANGAN KEGIATAN PENDARATAN IKAN

1. Apakah Tempat Pendaratan ikan ini dikelola oleh Dinas Perikanan setempat?

Ya -1 Tidak -2

2. Jika tidak, (rincian 1 berkode 2) Apakah ada kelompok/perorangan yang mengelola nelayan

Ada -1 Tidak -2

3. Apakah dipungut retribusi dari hasil tangkapan yang diperoleh?

Ya -1 Tidak -2

4. Bila ada pungutan retribusi (R.3 kode 1)?

a) Siapa yang memungut retribusi?

PEMDA -1 Swasta -3 Lainnya (.....) -5

Dinas Perikanan -2 KUB -4

b) Berapa persen besarnya pungutan retribusi? %

5. Penjualan hasil tangkapan yang didaratkan biasanya dilakukan secara:

Sendiri -1 Lainnya (.....) -3

Berkelompok dan dikoordinir -2 Tidak dijual -4

6. Bila nelayan melakukan penjualan hasil (Jika R.5 berkode selain 4), kemana sebagian besar ikan hasil tangkapan dijual?

Perusahaan -1 TPI terdekat -3 Lainnya -5

Tengkulak/Pengumpul -2 Pasar -4

7. Bila R.6 berkode 3, sebutkan nama dan alamat TPI yang dimaksud

Nama TPI :

Alamat TPI :

Jarak TPI dari lokasi / tempat pendaratan : Km

8. a. Volume ikan yang didaratkan pada triwulan ini dibanding triwulan sebelumnya

Meningkat -1 Sama saja -2 Menurun -3

b. Jika kondisinya meningkat, sama saja, atau menurun berikan alasan penyebabnya

KODE JENIS IKAN LAUT											
No.	Nama Ikan	Kode	No.	Nama Ikan	Kode	No.	Nama Ikan	Kode	No.	Nama Ikan	Kode
Ikan Pelagis Kecil 511			32	Lisong	51212	64	Kuniran	51318	Binatang Kulit Keras 515		
1	Banyar	51101	33	Madidihang	51213	65	Kurau	51319	95	Kepting	51501
2	Belanak	51102	34	Mako	51214	66	Kurisi	51320	96	Rajungan	51502
3	Betong	51103	35	Setuhuk biru	51215	67	Kuro/Senangin	51321	97	Udang barong/ udang karang	51503
4	Cendro	51104	36	Setuhuk hitam	51216	68	Kuwe	51322	98	Udang dogol	51504
5	Daun bambu/Talang-talang	51105	37	Setuhuk loreng	51217	69	Layur	51323	99	Udang krosok	51505
6	Ikan terbang	51106	38	Slengseng	51218	70	Lencam	51324	100	Udang putih/jerbung	51506
7	Japuh	51107	39	Tenggiri	51219	71	Lolosi biru	51325	101	Udang ratu/raja	51507
8	Julung-julung	51108	40	Tenggiri papan	51220	72	Manyung	51326	102	Udang windu	51508
9	Kumbang	51109	41	Tongkol abu-abu	51221	73	Pari burung	51327	103	Udang lainnya	51508
10	Layang	51110	42	Tongkol komo	51222	74	Pari hidup sekop	51328	104	Binatang berkulit keras lainnya	51509
11	Lemuru	51111	43	Tongkol krai	51223	75	Pari kekeh	51329	Binatang Lunak 516		
12	Selanget	51112	44	Tuna mata besar	51224	76	Pari kelelawar	51330	105	Cumi-cumi	51601
13	Selar	51113	45	Tuna sirip biru selatan	51225	77	Pari kembang, Pari macan	51331	106	Gurita	51602
14	Siro	51114	46	Ikan pelagis besar lainnya	51299	78	Peperok	51332	107	Kerang darah	51603
15	Sunglir	51115	Ikan Demersal 513			79	Pinjalo	51333	108	Kerang hijau	51604
16	Tembang	51116	47	Alu-alu	51301	80	Rejung	51334	109	Kerang mutiara	51605
17	Teri	51117	48	Bawal hitam	51302	81	Senuk	51335	110	Lola / susu bundar	51606
18	Terubuk	51118	49	Bawal putih	51303	82	Serinding tembakau	51336	111	Remis	51607
19	Tetengek	51119	50	Besolo	51304	83	Swanggi/ mata besar	51337	112	Simping	51608
20	Ikan pelagis kecil lainnya	51199	51	Biji mangka	51305	84	Ikan dimersal lainnya	51399	113	Sotong	51609
Ikan Pelagis Besar 512			52	Biji mangka karang	51306	Ikan Karang 514			114	Tiram	51610
21	Albakora	51201	53	Gerot-gerot	51307	85	Berorang kuning	51401	115	Binatang Lunak lainnya	51699
22	Cakalang	51202	54	Golok-golok	51308	86	Berorang lingkis	51402	Biota Laut Lainnya 517		
23	Cucut botol	51203	55	Gulamah/Tigawaja	51309	87	Ekor kuning/Pisang-pisang	51403	116	Bunga karang	51701
24	Cucut lanyam	51204	56	Ikan gaji	51310	88	Ikan napoleon	51404	117	Penyu	51702
25	Cucut martil, capingan	51205	57	Ikan nomei/lomei	51311	89	Kerapu balong	51405	118	Rumput laut	51703
26	Cucut tikus, cucut monyet	51206	58	Ikan lidah	51312	90	Kerapu bebek	51406	119	Teripang	51704
27	Ikan gergaji	51207	59	Ikan sebelah	51313	91	Kerapu karang	51407	120	Ubur-ubur	51705
28	Ikan layaran	51208	60	Kakap merah/Bambangan	51314	92	Kerapu lumpur	51408	121	Lainnya	51799
29	Ikan pedang	51209	61	Kakap putih	51315	93	Kerapu sunu	51409	122	Ikan campuran	51999
30	Kenyar	51210	62	Kapas-kapas	51316	94	Ikan karang lainnya	51499			
31	Lemadang	51211	63	Kerong-kerong	51317						

BLOK IV. RATA-RATA HASIL TANGKAPAN IKAN YANG DIDARATKAN PER HARI PENDARATAN MENURUT JENIS PERAHU/KAPAL							
Jenis Ikan	Kode	A. PERAHU TANPA MOTOR		B. PERAHU MOTOR TEMPEL		C. KAPAL MOTOR	
		1. Banyaknya hari pendaratan ikan perahu tanpa motor dalam satu triwulan: hari <input type="text"/>	2. Rata-rata banyaknya perahu tanpa motor yang mendaratkan ikan disetiap hari pendaratan : Unit <input type="text"/>	3. Rata-rata volume ikan yang didaratkan PER HARI pendaratan dari seluruh perahu tanpa motor (Kg)	4. Rata-rata nilai ikan yang didaratkan PER HARI pendaratan dari seluruh perahu tanpa motor (Rp)	1. Banyaknya hari pendaratan ikan perahu motor tempel dalam satu triwulan: hari <input type="text"/>	2. Rata-rata banyaknya perahu motor tempel yang mendaratkan ikan disetiap hari pendaratan : Unit <input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cakalang	5 1 2 0 2						
2. Layang	5 1 1 1 0						
3. Kembung	5 1 1 0 9						
4. Tongkol komo	5 1 2 2 2						
5. Tongkol krai	5 1 2 2 3						
6. Teri	5 1 1 1 7						
7. Selar	5 1 1 1 3						
8. Tembang	5 1 1 1 6						
9. Tenggiri	5 1 2 1 9						
10. Cumi-cumi	5 1 6 0 1						
11. Kakap merah/Bambangan	5 1 3 1 4						
12. Kuwe	5 1 3 2 2						
13. Manyung	5 1 3 2 6						
14. Kakap putih	5 1 3 1 5						
15. Petek/Peperek	5 1 3 3 2						
16. Banyar	5 1 1 0 1						
17. Ekor kuning/pisang-pisang	5 1 4 0 3						
18. Gulamah/tiga waja	5 1 3 0 9						
19. Kurisi	5 1 3 2 0						
20. Layur	5 1 3 2 3						
21. Bawal hitam	5 1 3 0 2						
22. Kerapu karang	5 1 4 0 5						
23. Kuro/senangin	5 1 3 2 1						
24. Tongkol abu-abu	5 1 2 2 1						
25. Belanak	5 1 1 0 2						
26. Bawal putih	5 1 3 0 3						
27. Siro	5 1 1 1 4						
28. Lemuru	5 1 1 1 1						
29.	5 1						
30.	5 1						
31.	5 1						
32.	5 1						
33.	5 1						
34. Ikan Campuran	5 1 9 9 9						
Jumlah							

PENJELASAN PENGISIAN DAFTAR

BLOK IV. RATA-RATA HASIL TANGKAPAN IKAN YANG DIDARATKAN PER HARI PENDARATAN MENURUT JENIS PERAHU/KAPAL

A. PERAHU TANPA MOTOR (kolom 3 dan 4)

Rincian A (1 s.d. 4) dikhususkan untuk **perahu tanpa motor**

- Rincian 1 : Isikan banyaknya hari pendaratan ikan selama triwulan laporan dari jenis perahu khusus **Perahu tanpa motor**.
Hari Pendaratan adalah hari dimana ada perahu yang mendaratkan ikan (khusus **perahu tanpa motor**)
Jika dalam 1 triwulan setiap hari ada **perahu tanpa motor** yang mendaratkan ikan maka banyak hari pendaratan dalam 1 triwulan = 90 - 92 hari pendaratan
- Rincian 2 : Isikan rata-rata banyaknya perahu yang mendaratkan ikan pada setiap hari pendaratan khusus **perahu tanpa motor**
- Rincian 3 (kol.3) : Isikan rata-rata volume ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh **perahu tanpa motor** dalam satuan kilogram (kg).
- Rincian 4 (kol.4) : Isikan rata-rata nilai ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh perahu tanpa motor dalam satuan rupiah (Rp)

B. PERAHU MOTOR TEMPEL (kolom 5 dan 6)

Rincian B (1 s.d. 4) dikhususkan untuk **perahu motor tempel**

- Rincian 1 : Isikan banyaknya hari pendaratan ikan selama triwulan laporan dari jenis perahu khusus **Perahu motor tempel**.
Hari Pendaratan adalah hari dimana ada perahu yang mendaratkan ikan (khusus **perahu motor tempel**)
Jika dalam 1 triwulan setiap hari ada **perahu motor tempel** yang mendaratkan ikan maka banyak hari pendaratan dalam 1 triwulan = 90 - 92 hari pendaratan
- Rincian 2 : Isikan rata-rata banyaknya perahu yang mendaratkan ikan pada setiap hari pendaratan khusus **perahu motor tempel**
- Rincian 3 (kol.5) : Isikan rata-rata volume ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh **perahu motor tempel** dalam satuan kilogram (kg).
- Rincian 4 (kol.6) : Isikan rata-rata nilai ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh **perahu motor tempel** dalam satuan rupiah (Rp)

C. KAPAL MOTOR (kolom 7 dan 8)

Rincian C (1 s.d. 4) dikhususkan untuk Kapal motor

- Rincian 1 : Isikan banyaknya hari pendaratan ikan selama triwulan laporan dari jenis perahu khusus **Kapal motor**.
Hari Pendaratan adalah hari dimana ada perahu yang mendaratkan ikan (khusus **Kapal motor**)
Jika dalam 1 triwulan setiap hari ada **Kapal motor** yang mendaratkan ikan maka banyak hari pendaratan dalam 1 triwulan = 90 - 92 hari pendaratan
- Rincian 2 : Isikan rata-rata banyaknya perahu yang mendaratkan ikan pada setiap hari pendaratan khusus **Kapal motor**.
- Rincian 3 (kol.7) : Isikan rata-rata volume ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh **Kapal motor** dalam satuan kilogram (kg).
- Rincian 4 (kol.8) : Isikan rata-rata nilai ikan yang yang didaratkan per hari pendaratan dari seluruh **Kapal motor** dalam satuan rupiah (Rp)

BLOK V. KETERANGAN RESPONDEN

Data yang tercantum dalam daftar isian diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya.

1. Nama Responden	
2. Jabatan	
3. Tandatangan dan/atau Cap	

BLOK VI. CATATAN

--

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id